

Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah

Karantiano Sadasa Putra*, M. Romdon, Yennie Indriati Widyaningsih, Maulida Aulia Rahman, Ai Rosi

Institut Pendidikan Indonesia Garut

*Correspondence: karantiano67@gmail.com

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

The study was conducted to determine the role of the principal in improving the quality of school management at SDS Muhammadiyah 2 Garut. This study is entitled Analysis of the Role of the Principal in Improving the Quality of School Management at SDS Muhammadiyah 2 Garut. This study aims to analyze the role of the principal in improving the quality of school management at SDS Muhammadiyah 2 Garut. The subjects of this study were the principal, teachers, administrative staff and parents of students. This study is a qualitative descriptive study. Data collection techniques in this study were through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the study, it shows that: (1) The strategic role of the principal as a result of the study, namely as: manager, motivator, supervisor, innovator, administrator, leader and educator by providing support and guidance to teachers to improve the quality of learning. (2) Improving the quality of school management by implementing school program planning, vision, mission and school goals, developing teacher performance, guiding teachers, motivating teachers and students and managing school facilities and infrastructure resources.

Keywords: *analysis, role of principal, quality management school.*

Abstrak

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab mengembangkan mutu sekolah. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah di SDS Muhammadiyah 2 Garut. Merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif analitik, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf administrasi dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai mendapatkan hasil yang tuntas dan lengkap. Adapun langkah-langkah dalam teknik triangulasi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran strategis kepala sekolah hasil penelitian, yaitu sebagai: manager, motivator, supervisor, inovator, administrator, leader dan educator dengan memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (2) Meningkatkan mutu manajemen sekolah dengan melaksanakan perencanaan program sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, mengembangkan kinerja guru, membimbing guru, memotivasi guru dan siswa serta mengelola sumber daya sarana dan prasarana sekolah.

Kata kunci: Analisis, Peran Kepala Sekolah, Mutu Manajemen Sekolah.



PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi yang berkualitas serta mempunyai kemampuan dalam menjalankan dan memajukan pembangunan bangsa dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan memiliki peran mengembangkan pribadi seseorang sebagai jembatan penghubung masa ketidaktahuan menuju masa depan yang cerah, serta menjadi tombak pembangunan bangsa dan negara. Menurut Rosyada (2016:23) pendidikan berperan dalam perkembangan kepribadian seseorang, baik secara intelektual maupun moral dan psikologis, sebagai sarana penghubung masa jahiliyah dengan masa depan yang cerah dan juga sebagai ujung tombak pembangunan bangsa dan negara. Peran atau peranan penting sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam kondisi tertentu, sehingga tujuan dari peran tersebut terwujud. Dalam mewujudkan mutu pendidikan, dapat melibatkan tenaga kependidikan, seperti kepala sekolah, guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, fasilitator dan lain-lain serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab mengembangkan mutu sekolah. Menurut Rosdianti, (2013:20) kepala sekolah merupakan manajer terdepan untuk menjadi manajer, supervisor, pemimpin pengajaran dan pemimpin kurikulum, hal tersebut merupakan tindakan wajar dimana kepala sekolah harus bisa mengatur dan berbagi menjadi peran yang baik. Bahrum (2015:20) mengemukakan bahwa peranan kepala sekolah sangat penting sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam kondisi tertentu, sehingga tujuan dari peran tersebut terwujud. Selain itu juga lebih banyak perhatian diberikan kepada tugas administratif dan manajerial, untuk tugas kepemimpinan pengajaran biasanya didelegasikan kepada pihak lain sesuai dengan administratif.

Manajemen merupakan suatu rangkaian hal yang mengatur kegiatan sesuai dengan tujuan agar berdayaguna bagi pembangunan dan segala keperluan perubahan dalam masyarakat dengan strategi yang jelas yang dianut dalam suatu sistem yang efisien. Menurut Alben (2015:202) manajemen adalah peningkatan mutu pendidikan melalui program manajemen sekolah. Amirudi (2014:25) mengemukakan bahwa manajemen merupakan rangkaian sesuatu yang mengatur kegiatan berjalan sesuai dengan tujuannya secara rapi agar efektif untuk pengembangan dan segala tuntutan perubahan masyarakat dengan strategi yang jelas diterima dalam sistem yang efektif. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SDS Muhammadiyah 2 Garut. Peneliti menemukan bahwa SDS Muhammadiyah 2 Garut merupakan salah satu sekolah swasta yang maju dan lama berdiri pada tahun 1997 yang berada di Kabupaten Garut. Pada tahun 2022 SDS Muhammadiyah 2 Garut mempunyai tujuan untuk menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Garut. Setiap usaha keberhasilan untuk meningkatkan mutu manajemen sekolah ditentukan oleh kepala sekolah dalam bentuk peran kepemimpinannya, sehingga dengan adanya kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin nantinya akan baik untuk mendorong sumber daya manusianya. Di lain pihak satuan pendidikan (sekolah) yang merupakan unit tempat para guru melaksanakan profesinya akan dapat mencapai tujuan pendidikan apabila didukung oleh guru yang profesional. Artinya bahwa sekolah sebagai satuan pendidikan formal akan dapat mencapai tujuan pendidikan apabila memiliki guru yang berkualitas dan profesional. Selain itu, yang lebih penting adalah sekolah mengetahui ruang lingkup kerja atau garapan manajemen sekolah. Sekolah dan guru yang tidak mengetahui ruang lingkup kerja manajemen

Sekolah tersebut dimungkinkan akan terjebak dengan kegiatan rutinitas yang monoton, demikian itu dimungkinkan pula akan kesulitan untuk meningkatkan kualitas proses dan output pendidikan serta menciptakan sekolah yang efektif. Untuk selanjutnya

sekolah mengembangkan peningkatan mutu manajemen sekolah guna penerapan kebijakan kemandirian sekolah itu sendiri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini belum jelas dikarenakan penelitian kualitatif berpandangan bahwa, realitas dipandang sesuatu holistic, kompleks dan dinamis. Menurut Meleong (dalam Agustino, 2011:50) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologi. Menurut Moleong (2017:20) mendefinisikan metode fenomenologi sebagai sebuah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Menurut (Creswell, 2008:112) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai mendapatkan hasil yang tuntas dan lengkap. Adapun langkah-langkah dalam teknik triangulasi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, staf administrasi atau TU dan orang tua siswa. Dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah. Kepala sekolah dapat dikatakan berhasil dalam memimpin sekolahnya apabila kepala sekolah dapat melaksanakan peranan kepala sekolah yang telah ditentukan oleh masing-masing sekolah. Adapun peran kepala sekolah sebagai berikut: kepala sekolah berperan sebagai administrator, kepala sekolah berperan sebagai manajer, kepala sekolah berperan sebagai motivator, kepala sekolah berperan sebagai edukator, kepala sekolah berperan sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai inovator, dan kepala sekolah sebagai leader.

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah

- 1) Kepala sekolah sebagai manager yaitu merencana, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan ketercapaian visi, misi dan tujuan sekolah. Mulyasa (2013) mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen.
- 2) Kepala sekolah sebagai motivator dengan cara memotivasi guru dan siswa dengan memberikan penghargaan dan insentif kepada mereka yang berprestasi, seperti pengakuan verbal, sertifikat, atau bonus. Alben (2015) menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.
- 3) Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan supervisi terkait dengan pemahaman warga sekolah mengenai visi dan misi yaitu dengan cara mengungkap di awal rapat, secara eksplisit dituangkan dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Mulyasa (2009) mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki kemampuan untuk mengamati kinerja

- guru secara objektif, memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan bimbingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Kepala sekolah sebagai innovator tugasnya untuk meningkatkan partisipasi guru dalam proses pengembangan diri. Dalam proses pengembangan diri kepala sekolah memberikan waktu untuk guru-guru itu mengikuti webinar pelatihan mandiri. Sutikno (2022) mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai innovator berarti memiliki kemampuan dalam mencari atau menemukan gagasan baru maupun mengadopsi gagasan baru dari pihak lain, memiliki kemampuan melakukan pembaharuan di sekolah di bidang kegiatan belajar mengajar pengadaan guru atau karyawan, ekstrakurikuler maupun menggali sumber daya sekolah.
 - 5) Kepala sekolah sebagai administrator sebagai penanggung jawab dan mengontrol setiap administrasi yang dilakukan, menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Mulyasa (2013) mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai administrator menekankan bahwa kepala sekolah sebagai administrator bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia, keuangan dan fasilitas sekolah dengan efisien.
 - 6) Kepala sekolah sebagai leader memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan berjiwa besar dan memahami kondisi guru, karyawan dan peserta didik. Mulyasa (2013) mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai leader menekankan bahwa kepala sekolah harus dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan staf dan siswa.
 - 7) Kepala sekolah sebagai educator membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari. Mulyasa (2013) mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai educator membimbing, mendukung, dan memfasilitasi upaya pembelajaran di sekolah.

2. Meningkatkan Kualitas Mutu Manajemen Sekolah

Meningkatkan kualitas mutu manajemen sekolah perencanaan sebagai suatu strategi untuk mencapai tujuan yang dibuat suatu tindakan. Kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu manajemen sekolah dengan melaksanakan perencanaan program sekolah, mengembangkan visi, misi dan tujuan sekolah, mengembangkan kinerja guru, membimbing guru, memotivasi guru dan siswa serta mengelola sumber daya sarana dan prasarana sekolah. Abdullah, 2017 proses dikatakan bermutu tinggi jika adanya dan keserasian.

SIMPULAN

Merujuk kepada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah terlihat sangat baik dibuktikan dengan kesungguhan kepala sekolah. Kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin saja, akan tetapi kepala sekolah sudah memainkan perannya sebagai (1) Manager dengan merencanakan atau mengembangkan program sekolah visi, misi, maupun tujuan sekolah. (2) Motivator dengan memotivasi guru, siswa, staf administrasi maupun tenaga kependidikan lainnya. (3) Supervisor dengan membimbing dan mengawasi guru

dalam proses pembelajaran. (4) Inovator dengan meningkatkan partisipasi guru dalam proses pengembangan diri dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. (5) Administator dengan mengelola atau mengembangkan sumber daya sarana dan prasarana sekolah. (6) Leader dengan gaya kepemimpina kepala sekolah mencerminkan hal positif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap sekolah. (7) *Educator* dengan memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meningkatkan mutu manajemen sekolah, kepala sekolah merencanakan program sekolah, mengembangkan visi, misi dan tujuan sekolah, mengembangkan kinerja guru, membimbing guru, memotivasi guru dan siswa serta mengelola sumber daya sarana dan prasarana sekolah.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk tindak lanjut, antara lain:

Ruang lingkup dan subyek penelitian diperluas untuk melihat peran strategis dari Kepala Sekolah yang lebih luas dan dilihat dari berbagai sudut pandang. Selain hal tersebut dapat dilakukan analisis yang lebih luas dan mendalam dari beberapa focus dan sub focus penelitian. Juga dapat di lakukan pendekatan metode penelitian yang berbeda, misalnya menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dan analisis kebijakan mengenai kompetensi Kepala Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Al-Falah As-sunniyyah Kencong. (2019). Manajemen Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Auladuna*, (1), 122-133.
- Anisa, F., & Effane, A. (2022). Tujuan Manajemen Sekolah. *Karimah Tauhid*, (1), 80-83.
- Arfan, Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah Di SD Negeri Sukamenak 08 Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa*, 1 (2), 41-46.
- Arikunto. (2020). *Manajemen Penelitian Pendidikan, Manajemen Pendidikan*, Universitas Ahmad Dahlan.
- Arikunto. (2020). *Manajemen Penelitian Pendidikan, Manajemen Pendidikan*, Universitas Ahmad Dahlan.
- Etika Suri, S. N.-a. (2023). Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Manajemen Sekolah di SD. *Jurnal Auladuna. p-ISSN: 2599-1914*, 159-166.
- Faqih, M., & Mulianti, E. 2016. Peran Komite Sekolah dengan Mutu Pendidikan. *Jurnal Visionary*, 2(2), 108–113.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.
- Hakpantria, H., Langi, W. L., & Pabane, A. W. (2021). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Mutu Pendidikan Di SDN 6 Kesu. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 7-20.
- Ibrahim Bafadal, (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Khusnah, A. (2016). *Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Membina Profesionalisme Guru Di MA Mahrusiyah Lirboyo Kediri* Doctoral dissertation, IAIN Kediri.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Muflihah. (2019). Melalui Penelitiannya yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah”

- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Yun Soung Suk, Sumardi Sumardi, Karantiano Sadasa Putra. (2018). *Hubungan Antara Kepemimpinan Visioner dan Efikasi Diri dengan Produktivitas Kerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol.6, No.2, Juli 2018. Hal. 646-653. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JMP/article/view/791>.